

	PEMBERIAN IMUNISASI DPT/HB/HIB		
	SOP	No Dokumen : SOP / IX-UKP/ 26 / 2019 No Revisi : 01 Tanggal Terbit : 14 Januari 2019 Halaman : 1/2	
UPTD PUSKESMAS PURWODADI 1	Kepala UPTD Puskesmas Purwodadi 1 		Dr. ENDAH YULL R NIP. 19740417 200604 2 019

1	Pengertian	Pemberian Imunisasi DPT/HB/HIB adalah mengatur tata cara pemberian imunisasi DPT/HB/HIB.
2	Tujuan	Sebagai acuan dalam penerapan langkah-langkah memberikan imunisasi DPT/HB/HIB sesuai prosedur.
3	Kebijakan	SK Kepala Puskesmas nomor 825 / 84 / 2019 Tentang Standar Layanan Klinis
4	Referensi	Buku pedoman tentang penyelenggaraan imunisasi MenKes RI No 42 Tahun 2013 Permenkes No.12 tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi
5	Prosedur / Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Anamnesa dengan cara : <ol style="list-style-type: none"> a. Melihat keadaan umum pasien. b. Melakukan pengukuran suhu tubuh pada pasien. c. Menunda pemberian imunisasi, apabila ada indikasi demam . d. Melakukan rujukan internal pada pasien indikasi demam dan rujukan external pada anak dengan riwayat alergi dan kejang. e. Apabila kondisi baik dan tidak ada kontra indikasi, lakukan langkah selanjutnya. 2. Menjelaskan manfaat serta efek samping yang timbul setelah diberikan imunisasi DPT/HB/HIB 3. Melakukan informed consent. 4. Petugas mencuci tangan. 5. Melakukan pengambilan vaksin dari dalam termos es penyedotan dengan spuit ADS/tersedia dengan dosis 0,5 cc, jangan meninggalkan jarum pada botol vaksin. 6. Mempersiapkan posisi yang aman untuk bayi dan anak : <ol style="list-style-type: none"> a. Meletakkan bayi dengan posisi miring diatas pangkuan ibu dengan seluruh kaki telanjang. b. Orang tua sebaiknya memegang kaki. c. Sedang pada batita penyuntikan dilakukan pada lengan kanan atas. 7. Memegang paha atau lengan atas dengan ibu jari dan jari telunjuk. 8. Membersihkan daerah penyuntikan dengan kapas DTT. 9. Menyuntikan vaksin didaerah paha tengah luar secara IM atau Sub Kutan dalam dengan sudut jarum 90° atau pada lengan kanan atas.Menekan seluruh jarum langsung kebawah melalui kulit sehingga masuk kedalam otot. Melakukan aspirasi dan suntikan secara pelan-pelan untuk mengurangi rasa sakit. 10. Menekan bekas suntikan dengan kapas DTT. 11. Membuang spuit + kapas dalam safety box. 12. Melihat reaksi KIPi syock anafilaksis dan apabila terjadi lakukan pertolongan pertama pada reaksi KIPi syock anafilaksis. 13. Memberikan resep Paracetamol 10 mg/kgbb/kali 14. Membereskan alat. 15. Petugas mencuci tangan. 16. Mencatat dan mendokumentasikan hasil pelayanan.
6	Diagram Alir (jika dibutuhkan)	-

UPTD PUSKESMAS PURWODADI 1	PEMBERIAN IMUNISASI DPT/HB/HIB		Dr. ENDAH YULI R NIP. 19740417 200604 2 019
	SOP	No Dokumen : SOP / IX-UKP/ 26 / 2019	
		No Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 14 Januari 2019	
		Halaman : 2/2	

7	Hal-hal yang diperhatikan	Status VVM yang tertera di botol vaksin			
8	Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program KIA 2. Program Kesling 3. Program Gizi 4. Program P2P 5. Program Promkes 6. Ruang Pengobatan Umum 			
9	Dokumen terkait	Dokumen yang berhubungan dengan prosedur/proses kerja			
10.	Rekaman Historis	No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai berlaku
		1	Komponen SOP	Penambahan komponen sop : - Hal- hal yng perlu diperhatikan - Doumen terkait	14 Januari 2019
		2	Kepala puskesmas	Dari Dr. Rini Ariyanti menjadi Dr. Endah Yuli Ratnawati	14 Januari 2019